

Nama : Fahra Maisyia Putri Nurina

NPM : 2515061115

Kelas : PS11-D

Prodi : Teknik Informatika

Fakultas : Teknik

## \*1. Konsep Fitrah Manusia dan Proses Penciptaan Manusia dalam Perspektif Islam.

1. Rangkumlah materi yang sudah dipresentasikan.

= Dari materi yang sudah dipresentasikan didapat bahwa fitrah merupakan potensi dasar yang dimiliki manusia sejak lahir, berupa kecenderungan untuk mengenal kebenaran, bertauhid, dan berbuat baik. Fitrah ini bersih suci, namun dapat dipengaruhi oleh lingkungan dan pendidikan.

Selain itu, dijelaskan juga proses penciptaan manusia yang berlangsung secara bertahap sebagaimana disebutkan dalam Al-Quran, dimulai dari sari pati tanah, nutria, 'alaghah, mudghah, hingga terbentuk tubuh yang sempurna dan ditiupkan ruh. Hal ini menunjukkan bahwa manusia terdiri dari dua unsur, yaitu jasmani dan rohani. Keterkaitan antara fitrah dan proses penciptaan ini menjadikan manusia sebagai makhluk yang memiliki tujuan hidup, yaitu beribadah kepada Allah SWT.

2. Berikan urgensi memahami materi yang sudah dipaparkan.

= Memahami materi ini sangat penting karena:

- dapat membantu seorang manusia untuk mengetahui jati dirinya (asal-usul penciptaannya dan tujuan hidup)
- menjadi dasar untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT
- menghindarkan dari pemikiran yang hanya melihat sesama manusia sebagai makhluk biologis semata.
- menjadi landasan dalam membentuk ahlak dan perilaku yang sesuai dengan nilai Islam.

3. Buktikan dalil untuk memperkuat argumen anda

﴿فَطَرْتَنَا لَوْلَا رَحْمَتُ الرَّحْمٰنِ لَكُنَّا عَجَاوِلًا﴾  
“(telahlah atau) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu...” (QS. Ar-Rum: 30). Ayat ini menjelaskan bahwa manusia diciptakan dengan kecenderungan kepada kebenaran. Lalu ada di QS. Al-Muminun: 12-14, di ayat tersebut dijelaskan tahapan penciptaan manusia. Dan di QS. Adz-Dzariyat ayat 56 ditegaskan bahwa tujuan utama penciptaan manusia adalah untuk beribadah kepada Allah SWT.

4. Kaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari.

• Menjaga lingkungan pergaulan agar tetap baik, menggunakan akal dan hati nurani dalam membedakan yang benar dan salah. Peran keluarga dan pendidikan juga penting dalam menjaga fitrah manusia agar tidak menyimpang. Kesadaran bahwa manusia berasal dari Allah dan akan kembali kepada-Nya dapat mendorong seseorang untuk lebih rendah hati dan meningkatkan ibadah.

\* 2. Konsep Agama dan Agama Islam.

1. Pangkumlah materi yang sudah dipresentasikan.

= Materi tersebut membahas tentang konsep agama secara umum dan agama Islam. Agama merupakan sistem kepercayaan kepada Tuhan yang dilengkapi dengan aturan hidup, nilai moral, serta ibadah. Dalam agama terdapat unsur penting seperti keyakinan, kitab suci, ritual, dan etika.

Sedangkan Islam adalah agama yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah yang mengajarkan kepatuhan kepada Allah SWT. Islam memiliki konsep yang mencakup rukun Islam, iman, dan ihsan. Hakikat Islam adalah sebagai agama yang sempurna dan menjadi rahmat bagi seluruh alam serta mengatur kehidupan manusia secara menyeluruh.

2. Berikan urgensi memahami materi yang sudah dipaparkan.

= Materi ini penting untuk dipahami karena agama menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memahami agama, kita bisa membedakan mana yang baik dan buruk serta memiliki arah hidup yang jelas.

Selain itu, di zaman sekarang banyak pengaruh negatif, sehingga pemahaman agama diperlukan untuk menjaga moral dan membentuk kepribadian

yang baik. Hal ini juga membantu kita agar hidup lebih teratur dan seimbang.

3. Berikan dalil untuk memperkuat argumen anda.

إِنَّ الرِّيبَةَ وَخَرُّ الرِّيبَةِ إِلَيْهِ سُبْحَانَ

"Jerunggubunya agama (yang diridhai) di sisi Allah hanyalah Islam"

(Qs. Ali-Imran : 19). Ayat diatas menyatakan bahwa agama yang diridhai Allah adalah Islam. Di Qs. Al-Maidah : 3 dijelaskan bahwa Islam telah disempurnakan sebagai agama. Dan di Qs. Al-Anbiya ayat 107 disebutkan bahwa Islam merupakan rahmat bagi seluruh alam.

4. Kaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari

= Dalam kehidupan sehari-hari, konsep agama bisa diterapkan melalui ibadah, perilaku baik, serta hubungan dengan orang lain. Selain itu, nilai-nilai seperti jujur, disiplin, dan saling menghargai dapat diterapkan dalam kehidupan agar tercapai lingkungan yang harmonis.

3. Al-Qur'an, As-Sunnah/ Al-Hadis, dan Ijtihad.

1. Rangkumlah materi yang sudah dipresentasikan

= Di materi dibahas tentang tiga pilar utama sumber hukum Islam:

- Al-Qur'an: kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman hidup manusia dan memiliki kedudukan tertinggi sebagai sumber hukum Islam. Al-Qur'an mengandung petunjuk mengenai akidah, ibadah, muamalah, dan akhlak.
- As-Sunnah (Al-Hadis): segala perkataan, perbuatan, dan ketetapan Nabi Muhammad SAW. Berfungsi sebagai sumber hukum kedua yang menjelaskan ayat-ayat Al-Qur'an yang masih bersifat umum, memperkuat hukum yang ada, serta menetapkan hukum baru yang belum dirinci dalam Al-Qur'an.
- Ijtihad: Usaha sungguh-sungguh para ulama untuk menetapkan hukum atas persoalan baru yang tidak dijelaskan secara tegas dalam Al-Qur'an, maupun As-Sunnah. Ijtihad menggunakan metode seperti *qiyas*, *istisna*, dan *maslahah mursalah* untuk memastikan hukum tetap relevan dengan perkembangan zaman.

2. Berikan urgensi memahami materi yang sudah dipaparkan.

- sebagai pedoman hidup: Al-Qur'an dan sunnah memberikan arahan agar manusia hidup secara adil, jujur, dan bertanggung jawab.
- Relevansi dengan zaman: melalui ijtihad, umat Islam dapat menemukan solusi hukum atas berbagai persoalan modern seperti transaksi digital dan teknologi medis yang tidak ada pada masa Rasulullah.
- kebenaran mutlak: Al-Qur'an memiliki kebenaran mutlak yang keabadiannya terjaga hingga akhir zaman, sehingga menjadi landasan yang kokoh bagi umat muslim.

3. Berikan dalil untuk memperkuat argumen anda.

:

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

"Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi orang-orang bertakwa" (Qs. Al-Baqarah: 2). Ayat di atas menjadi bukti bahwa Al-Qur'an itu sumber yang valid 100%. Di Qs. An-Nisa: 59, Umat Muslim diperintah buat taat ke Allah dan juga ke Rasul. Artinya, sunnah itu sepaket sama Al-Qur'an. Dan di Qs. Al-Ahzab: 2, dijelaskan untuk kita meneladani Nabi Muhammad SAW.

4. Kaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari

- Ibadah yang praktis: Tanpa As-Sunnah, kita tidak akan mengetahui tata cara rinci pelaksanaan shalat, zakat, dan haji, karena Al-Qur'an hanya memerintahkannya secara umum.
- Etika dan perilaku: menjadikan nilai-nilai Al-Qur'an sebagai landasan dalam bersikap jujur dan bertanggung jawab saat berinteraksi dengan sesama.
- Menjadi solusi dari permasalahan yang baru.

• Konsep adalah, amarah, akhir kita keterkaitanannya.

1. Rumatulah materi yang sudah dipresentasikan.

• A materi ini membahas tiga konsep utama dengan lima yang sebenarnya yaitu kesatuan:

• Akidah : Ini adalah pondasi / jalinan keyakinan kita. Seperti sebuah bangunan, akidah ini dasarnya. Tanpa keyakinan yang kuat kepada Allah dan kitab-Nya, amarah lain jadi tidak punya dasar.

• Syariah : Ini seperti tata caranya. Syariah mengatur hubungan kita dengan Allah (ibadah) dan hubungan kita dengan sesama manusia (muamalah).

• Akhir : Bentuk akhir / perilaku. Akhir ini manifestasi dari seberapa kuat akidah dan seberapa ketat syariah seseorang. Kalau akidah dan syariahnya benar, otomatis akhirnya bakal bagus.

2. Benarkan urutasi memahami materi yang sudah dipaparkan.

• - Perimbangan hidup : Kita ga jadi orang yang "pintir agama" secara teori tapi perilakunya kurang, atau sebaliknya.

- Menjadi filter di zaman sekarang : Dengan paham tiga pilar ini, kita punya pegangan kuat buat menyanggah mana yang harus dilakukan dan mana yang harus ditinggalkan.

- Sebagai pembentuk karakter

3. Berikan dalil untuk memperkuat argumen anda.

• Dalam hadis yang diriwayatkan oleh HR Ahmad yang artinya :

"Seungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan kalimat"

Ini membutuhkan kalimat inti dari semua ajaran agama itu yang artinya adalah perilaku kita. Dan di Qs. Ibrahim : 24-25. Allah mengibaratkan kalimat iman ini sebagai pohon yang akarnya kuat (akidah), batangnya tegak (syariah), dan selalu memberikan buah di setiap musim (akhir).

4. Kalikan dengan konteks kehidupan sehari-hari.

• - Menjadi orang yang jujur : Syariah melarang kita untuk berbuat curang.

- Menjaga etika di pergaulan

- menjadi orang yang bertanggung jawab.